

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Bahasa Indonesia di lembaga-lembaga merupakan salah satu hal yang tidak asing lagi didengar dalam kehidupan sehari-hari kita, sebab dengan adanya pendidikan bahasa seseorang akan dapat menentukan tujuan hidup. Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi Siswa di Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Bahkan dengan adanya pendidikan mereka juga dapat mengetahui suatu hal yang baik dan yang buruk serta suatu hal yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Dengan demikian, Pendidikan Bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai media dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era sekarang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, caradan perbuatan mendidik.¹

Sedangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20/2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹Moh. Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2014), hlm. 23.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sehingga dari berbagai definisi yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah upaya secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar yang terencana dalam upaya perubahan sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran untuk menuju kedewasaan serta menjadi salah satu upaya seseorang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari sebuah tujuan. Sebab dengan adanya tujuan maka hal apapun akan terarah dengan baik, begitupun dengan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor. 20/2003 Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan diatas akan terwujud dengan baik apabila terjalin kerja sama yang baik antara berbagai komponen pendidikan, yaitu: Pemerintah (pemegang kekuasaan), Sekolah, Masyarakat khususnya guru, keluarga dan peserta didik. Pendidikan juga diharapkan dapat mengantarkan bangsa ini mencapai tujuan nasional yaitu tercapainya kemajuan dalam semua aspek. Sehingga dengan ini guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam pengelolaan pembelajaran mulai dari strategi dan sebagainya saat proses

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 4.

³Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44.

belajar mengajar berlangsung, karena tidak jarang dengan proses pembelajaran yang menyenangkan atau efektif siswa lebih mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari berbagai tujuan di atas, pembelajaran terkait dengan tujuan dan rencana kurikulum yang di fokuskan pada persoalan metodologi, seperti teknis mengajar, pembelajaran merupakan persiapan di masa depan, dalam hal ini masa depan kehidupan anak yang di tentukan orang tua, oleh karenanya, sekolah berfungsi untuk mempersiapkan mereka agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang.

Pembelajaran juga merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang di laksanakan dengan menggunakan metode imposisi dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.⁴

Tujuan belajar itu sendiri memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melahirkan kemampuan intelektual, merangsang keingintahuan, dan memotivasi siswa. Oleh karna itu kegiatan pembelajaran yang berkualitas di pengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan. Untuk mendukung hal ini guru berperan sebagai fasilitator yang harus mampu merencanakan pembelajaran sedemikian rupa sehingga seluruh potensi siswa terpenuhi.⁵

Inovatif merupakan bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru, bersifat pembaharuan, atau bisa di sebut kreasi baru.⁶ Untuk menadalami pelajaran secara pembaruan maka di perlukan seorang pendidik harus

⁴Oemar hamalik, *Dasar Dasar Pengembangan Kurikulum*, (bandung:PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2007), hlm, 25

⁵Sutrisno, *Pengantar Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta:Gaung Persada, 2011). hlm. 39

⁶Hanjoyo Pono Nimpono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), hlm. 355

menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang mana ini akan membantu kinerja seorang pendidik lebih efektif lagi.

Pengertian puisi adalah suatu karya sastra berupa ungkapan isi hati penulis di mana di dalamnya ada irama, lirik, rima, dan ritme pada setiap barisnya. Dikemas dalam bahasa yang imajinatif dan disusun dengan kata yang padat dan penuh makna.

Ciri-ciri puisi 1. Puisi memiliki rima atau sajak yang teratur 2. Puisi bermakna konotatif 3. Puisi bersifat simetris 4. Puisi juga lebih menggunakan sajak syair, atau pola pantun. (puisi lama) 5. Puisi terdiri dari kesatuan sintaksis (gatra) 6. Bahasa yang digunakan puisi lebih padat dari pada prosa dan drama.

Kesimpulan diatas puisi adalah jenis karya sastra yang memiliki unsur sajak, bait, baris dan tipografi sehingga bagi yang membaca puisi ini dapat dengan menghayati makna yang terlampir di kalimat yang baik dan benar

Adapun kejadian yang terjadi dilokasi penelitian tepatnya di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan. Diawali dari apa yang terlihat yang telah saya lihat terhadap guru mapel Bahasa Indonesia saat mengajar di dalam kelas. Semua siswa mengikuti pelajaran dengan hikmat dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru tersebut. Anehnya, setelah pertengahan pelajaran dimulai siswa merasa terbebani, cepat bosan, mengantuk, dan ketika selesai pelajaran mereka tidak mencerminkan akan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditanamkan oleh guru Bahasa Indonesia tersebut.

Tidak ada reaksi yang berarti, meskipun mereka telah menerima materi pelajaran Bahasa Indonesia yang didalamnya meliputi membaca puisi yang efektif dan sebagainya, bahkan tidak tercermin dari mereka kurang paham dengan mapel tersebut. sehingga dengan ini pelajaran yang mereka terima khususnya saat pelajaran Bahasa Indonesia seakan tidak ada manfaatnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Ibu guru menuturkan bahwa sebagian siswa-siswi yang sekolah di di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan merupakan pindahan atau tidak lulus saat tes masuk sekolah unggulan dan ada juga dari desa, dimana sekolah di desa itu kurang pengetahuan pelajaran yang baik, sehingga mereka memilih MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan sebagai pilihan terakhir.⁷

Para gurupun membenarkan akan keadaan siswanya yang kurang motivasi, Adapun pelanggaran-pelanggaran yang mereka lakukan tidak terlepas dari berbagai dari apa yang sudah terlihat di lokasi, misalnya pada saat pelajaran membaca puisi, guru memerintahkan salah satu siswa untuk maju kedepan guna membacakan puisi. Namun ada beberapa siswa yang usil dan menertawakan teman yang sedang membaca puisi. Sehingga mempengaruhi konsentrasi teman yang sedang membaca puisi tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan minat siswa dalam membaca puisi.

⁷Sitti Aminah, Guru Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan , Wawancara Langsung, pada tanggal, 19 Agustus 2020 jam, 09. 30-10 .30

Dan masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti ramai saat pelajaran yang sedang berlangsung, dan sebagainya. Hal tersebut terjadi dikarenakan berbagai faktor yang melatar belaknginya sehingga perlu adanya evaluasi pembaruan agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia tersebut menjadi efektif dan gemar membaca puisi dan bisa tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditanamkan dari jauh-jauh hari, agar siswa pun dapat memahami pelajaran yang sudah di baca, melalui metode guru dengan *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi pada Siswa kelas VII di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan*.

Dari uraian diatas, peneliti merasa tertarik dan merasa penting untuk mengadakan penelitian di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan dengan judul "*Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi Siswa Kelas VII di MTS Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan*".

B. Fokus Penelitian

Maka fokus penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran Inovatif dalam membaca puisi Siswa di kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian lapangan ini, terdapat kegunaan yang pada akhirnya ingin dicapai oleh peneliti, kegunaan tersebut meliputi kegunaan secara ilmiah dan kegunaan secara sosial. Dalam penelitian secara ilmiah penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu kontribusi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja tenaga kependidikan.

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang ingin di capai oleh peneliti diantaranya kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk bagaimana bisa memberikan sumbangsi bagi pengembangan proses kegiatan belajar siswa kedepannya.

2. kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan penelitian dapat menambah daya kreatif guru dalam proses kegiatan belajar mengajardi kelas, untuk bagaimana bisa membuat siswa punya keterampilan membaca puisi. Karena ketika siswa sudah mampu membaca puisi dengan baik maka pelajaran yang selanjutnya bisa dipahami dengan baik. Sehingga pada perkembangan selanjutnya guru benar-benar menjadi tenaga profesional, hingga akhirnya ia mencetak generasi siswa yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini Siswa kelas VII MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan di harapkan lebih semangat lagi dalam keterampilan membaca puisi. Sehingga bisa lebih mudah ketika ingin menyampaikan gagasan atau ide dan bertambah ilmunya.

- a) Bagi para aktivitas akademika dapat menjadi sumber data untuk kepentingan penelitian yang memiliki pokok bahasan yang hampir sama seperti refrensi, dan juga diharapkan memberikan kontribusi pemikiran dalam kajian kebahasaan sekaligus dapat dijadikan tambahan keilmuan dan pengetahuan bagi para aktivitas akademika.
- b) Bagi peneliti. Supaya bisa menjadi sebuah tambahan ilmu pengetahuan dalam menyusun sebuah proposal dan skripsi atau karya ilmiah yang lain dengan baik dan tepat.
- c) Bagi masyarakat luas dan pihak yang berkepentingan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran guna untuk mengenal lebih dalam MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Untuk mencegah kesalah pahaman serta persepsi dari pembaca puisi, maka penulis perlu kiranya menjelaskan istilah-istilah pokok yang ada dan kata kunci dalam memahami penelitian ini. Sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca puisi. Istilah-istilah tersebut sebagaimana berikut:

1. Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat di capai.
2. Pembelajaran Inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional).
3. Membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan.

Kesimpulan dari definisi judul di atas bahwasannya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Membaca Puisi ini ialah sebuah metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara mengenalkan metode pembelajaran yang baru kepada siswa-siswi, yang bisa memberikan wawasan atau pengetahuan baru tentang tata cara membaca puisi dengan baik dan benar.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan oleh orang lain, adanya kajian terdahulu peneliti

dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya yang dibuat oleh peneliti. Adanya hal ini sebagai pedoman bagi penelitian dalam menyusun proposal. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Membaca Puisi* sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Listiana pada Tahun 2018 yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Agama Islam di SDN Karang Benda 01 Kabupaten Cilacap*” Penelitian tersebut membahas tentang paikem dalam mata pelajaran pendidikan agama.⁸

Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Feri Listiana dengan peneliti terletak pada pembahasan tentang pembelajaran inovatif, dimana sama-sama membahas tentang peran sekolah dalam menggunakan pembelajaran inovatif.

Sedangkan yang membedakan antara penelitian tersebut terletak pada ruang lingkup dan pendekatan penelitian, dimana penelitian tersebut hanya memfokuskan pada strategi pembelajaran inovatif paikem. Sedangkan peneliti lebih kepada pembelajaran inovatif dalam membaca puisi. Pendekatan yang digunakan oleh Feri Listiana yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi sedangkan peneliti menggunakan pendekatan dekskriptif.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Srihartini pada tahun 2012 yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode*

⁸Feri Listiana, “Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Agama Islam di SDN Karang Benda 01 Kabupaten Cilacap” tahun 2018, hlm. 86

Modeling Pada Siswa Kelas II SDN 2 Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobongan ". Penelitian ini membahas peningkatan keterampilan membaca puisi dalam penumbuhan rasa membaca puisi dan budi pekerti dan dapat menambah wawasan juga dapat menjadikan siswa memiliki gemar membaca yang baik sesuai dengan harapan masyarakat dan guru pengajar.⁹

Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Srihartini peneliti terletak pada pembahasan tentang membaca puisi sebagai upaya sekolah secara menyeluruh yang melibatkan semua elemen warga sekolah dan sama-sama menggunakan menggunakan metode kualitatif.

Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan oleh Dwi Srihartini dengan penelitian ini adalah metode moderling. Penelitian tersebut lebih spesifik dalam meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, keterampilan siswa dalam membaca siswa sedangkan peneliti hanya mengungkap pentingnya membaca puisi dalam suatu lembaga pendidikan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah pada tahun 2017 yang berjudul "*Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Metode Pemodelan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017*". Penelitian ini membahas tentang tindakan kelas, dalam pelaksanaan dan hasil pembelajaran membaca puisi. Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah peneliti terletak

⁹Dwi Srihartini pada tahun 2012 yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Modeling Pada Siswa Kelas II SDN 2 Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobongan* ". tahun 2012, hlm.35

pada tentang membaca puisi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah adalah membahas tentang peningkatan kemampuan membaca puisi dengan metode pemodelan pada siswa sedangkan peneliti membahas tentang strategi pembelajaran inovatif dalam membaca puisi. Penelitian tersebut berlokasi di SMP Negeri 4 Purworejo sedangkan peneliti melakukan lokasi di MTs Nasyrul Ulum Bagandan Pamekasan.